

## **BAB II**

### **TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN**

#### **2.1 Tinjauan Umum Perancangan**

Proyek Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Bali direncanakan dan dilakukan dengan memperhatikan aspek perancangan secara umum yang bertujuan untuk menginterpretasikan aspek perancangan tersebut berkaitan dengan proyek nantinya. Tinjauan umum obyek rancangan ini berisi tentang hal yang bersifat umum, dalam hal ini bisa menjelaskan tentang pengertian judul obyek yang diambil dari beberapa studi kasus dan literatur. Serta menjabarkan sistematis sesuai data dan informasi yang diperoleh dari sumber pustaka yang relevan.

##### **2.1.1 Definisi Judul**

###### **Resort**

Menurut beberapa para ahli terdapat definisi resort oleh beberapa sumber yaitu :

*Pertama* Mill (2002:27) mengungkapkan bahwa resort adalah tempat untuk area wisatawan beristirahat pergi berekreasi ke suatu daerah.

*Kedua* menurut Coltmant (1895:95) resort yang banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukkan bagi orang - orang yang singgah untuk sementara. Resort hanya didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. Resort dapat berupa resort yang sederhana sampai resort mewah dan mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga sampai kebutuhan bisnis. Resort biasanya berada di tempat - tempat yang dilatar belakangi oleh keadaan alam seperti pantai dan pengunungan atau lokasi yang tempat fasilitas lapangan golf dan lapangan tenis di sediakan.

*Ketiga* pengertian resort menurut Pendit (1999) adalah tempat menginap yang memiliki fasilitas khusus untuk berolahraga dan bersantai seperti *tenis, golf, tracking dan jogging*. Bagi *concierge* berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resort, bila ada tamu yang *hitch - hiking* sambil menikmati keindahan resort.

*Keempat* menurut Dirjen Pariwisata (1988:13) meenjelaskan bahwa resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk seseorang di luar tempat tinggalnya

dengan tujuan mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat dikaitkan dengan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan dan keperluan usaha lainnya.

Resort merupakan sebuah jasa pariwisata yang setidaknya di dalamnya terdapat lima jenis pelayanan yaitu, akomodasi, pelayanan pengunjung, makanan dan minuman, hiburan, outlet penjualan, serta fasilitas rekreasi (O' Shannessy *et al.*,2001:5). Pasar dari usaha resort ini adalah pasangan (*couple*), keluarga (*families*), pasangan yang berbulan madu (*honeymoon couples*) dan individu (*single*) (O' Shannessy *et al.*,2001:7).

### **Ubud**

Ubud merupakan kawasan pariwisata yang terletak di Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Ubud sangat terkenal dengan keunikan seni dan budaya yang menyatu dengan kehidupan sehari - hari masyarakatnya. Selain budaya dan seni, Ubud juga memiliki potensi alam seperti, sawah hijau dan pepohonan yang masih asri di pinggir atau tebing sungai dan iklim lingkungan pedesaan yang masih kental. Menurut Picard (2006:120), berbeda dengan resort - resort yang berada di pinggir pantai. Ubud menarik wisatawan untuk melihat Bali dalam citra permukiman pedesaan dengan kehidupan seni dan ritual keagamaan masyarakatnya.

Dalam segi arsitektur, daerah Ubud masih sangat kental menggunakan arsitektur Bali, maka Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Bali. Ubud juga merupakan salah satu daerah wisata yang dapat menjadi sasaran bagi para wisatawan lokal dan mancanegara yang ingin berlibur jauh dari keramaian kota dan mencari lokasi yang memiliki potensi alam untuk kesehatan mental dan fisik. Maka Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Bali menjadi salah satu fasilitas yang ditawarkan kepada wisatawan.

### **Arsitektur Vernakular Bali**

Menurut Nuttgents (2013) dalam buku "The Nature of Architecture" yang diterjemahkan sebagai home - born slave atau "budak pribumi", yang berasal dari dalam negeri dimana istilah vernakular untuk mendeskripsikan kebudayaan masyarakat etnik berdasarkan pertimbangan waktu dan tempat. Menurut pendapat

Hadinugroh, (2012) Arsitektur vernakular adalah desain arsitektur yang menyesuaikan iklim lokal, menggunakan teknik dan meterial lokal, dipengaruhi aspek sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat setempat. Arsitektur vernakular memberikan ciri dalam sebuah desain bentuk bangunan, dimana “tempat tinggal” dari masyarakat etnik sebagai cerminan tradisi selama kurun waktu tertentu. Sehingga menjadi sebuah karakteristik bangunan yang memiliki tingkat korelasi filosofi nan kuat, juga sebagai wujud apresiasi nilai identitas suatu budaya.

Secara umum arsitektur vernakular adalah cerminan tradisi lokal yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan masyarakatnya dengan ketersediaan material yang bersumber dari lingkungan sekitar. Arsitektur vernakular dibangun berdasarkan tradisi yang memanfaatkan potensi lokal dan mampu beradaptasi dengan kondisi fisik, sosio - kultur dan lingkungan. Arsitektur vernakular merupakan perpaduan pada ornamen, ruang, bentukan material dan aturan yang muncul akibat terbentuknya sebuah kesepakatan dan persetujuan masyarakat lokal. Kesepakatan dan persetujuan ini terjadi melalui proses pengakuan, menciptakan prinsip yang dikenal sebagai tradisi setempat.

Arsitektur vernakular berkaitan erat dengan arsitektur tradisional. Landasan keterkaitan antar kedua arsitektur ini adalah adanya simbol budaya suatu kawasan yang orisinal berupa simbolik bagi masyarakat yang bersangkutan dan hanya pada daerah tertentu. Maka dari itu arsitektur tradisional dan arsitektur vernakular kerap sering dihubungkan. Kaitan erat antar keduanya didasari dengan kuatnya adat dan tradisi yang dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Hasil dari keduanya yaitu terbentuk kepribadian dan identitas yang mengharapkan agar masyarakat bertindak sesuai dengan norma yang sudah ada dari jaman para leluhur berdasarkan munculnya arsitektur.

Arsitektur vernakular dibentuk untuk menyesuaikan kebutuhan penghuninya, dan tidak mengedepankan estetika maupun penggunaan langgam pada bangunan yang sedikit peranannya. Arsitektur ini akan berubah sesuai dengan kebutuhan akibat proses adaptasi agar dapat memenuhi kebutuhan generasi di masa depan yang akhirnya merujuk pada konteks dirancang berdasarkan aspek fungsi. Akan tetapi arsitektur vernakular tidak kehilangan

identitasnya yang berpindah dari turun temurun dan tidak bergerak dengan sendirinya melainkan karena hasil dari pemikiran masyarakatnya sendiri yang mencoba untuk bertahan.

Maka dari itu definisi judul Resort di Ubud dengan pendekatan Arsitektur Vernakular Bali adalah area wisata dengan beberapa pelayanan seperti akomodasi, pelayanan, makanan dan minuman, hiburan, outlet penjualan, serta fasilitas rekreasi outdoor. resort ini merupakan suatu tempat yang memiliki keindahan alam. Salah satunya di kawasan Ubud yang sangat terkenal dengan berbagai keunikan seni dan budaya yang menyatu dengan masyarakatnya. Ubud juga masih kaya dengan kekayaan alam yang asri dan terletak jauh dari perkotaan, sehingga banyak wisatawan lokal maupun mancanegara berdatangan untuk kesehatan mental dan fisik.

## **2.1.2 Studi Literatur**

### **2.1.2.1 Kajian tentang Resort**

A. Faktor penyebab munculnya resort.

Pengunjung mendatangi resort dengan tujuan untuk menginap, akan tetapi resort juga dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi. Maka terdapat beberapa faktor menurut, Kurniasih, 2009 :

a. Berkurangnya waktu untuk beristirahat.

Masyarakat yang tinggal di kota dominan memiliki kesibukkan akan pekerjaan yang banyak menyita waktu untuk beristirahat dengan tenang dan nyaman. Maka dari itu munculah sebuah penginapan dengan konsep sebagai tempat berlibur dan melepas ketegangan atau kesibukkan kerja, serta pengunjung akan mendapatkan pengalaman baru. Kegiatan ini menjadi dasar munculnya bentuk kegiatan yang disediakan resort berupa fasilitas - fasilitas rekreasi, olah raga dan lain sebagainya yang bertujuan sebagai sarana melepas ketegangan.

b. Kebutuhan manusia akan rekreasi.

Pada umumnya manusia membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh aktivitas mereka. Munculnya resort yang mengutamakan relaksasi, pengalaman yang unik dan atraksi. Resort

diwajibkan untuk menyediakan fasilitas - fasilitas rekreasi dan mengisi waktu senggang.

c. Faktor Kesehatan

Ditengah padatnya pekerjaan di perkotaan, masyarakat membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh di daerah berhawa sejuk dengan pemandangan yang indah dan disertai akomodasi penginapan sebagai sarana peristirahatan.

d. Keinginan menikmati potensi alam.

Keberadaan potensi alam yang indah dan sejuk sangat susah di dapatkan di daerah perkotaan yang penuh sesak dan polusi udara. Maka dari itu resort menciptakan lingkungan yang bisa bersahabat dengan alam biasanya dapat dilakukan dengan konservasi karakteristik sumber alam dan potensi yang ada, peningkatan mutu lingkungan, dan peningkatan pengenalan terhadap lingkungan.

B. Karakteristik Resort

Beberapa pengertian resort yang dikemukakan para ahli memiliki kesamaan arti yaitu, resort merupakan suatu tempat yang memiliki keindahan alam yang digunakan untuk rekreasi dan didalamnya terdapat fasilitas penunjang kegiatan rekreasi. Karakteristik resort yang sesuai dengan area perancangan antara lain : (2.1.2.1)

a. Lokasi

Lokasi pada obyek perancangan resort berada di lokasi pegunungan dengan pemandangan yang indah, jauh dari keramaian kota namun tidak jauh dari area wisata.

b. Fasilitas

Fasilitas yang disediakan pada resort ini terdapat dua kategori yaitu fasilitas utama seperti pelayanan, akomodasi serta menyediakan tiga tipe resort yaitu standart, deluxe, dan suite. Serta fasilitas tambahan seperti area hiburan, relaksasi, serta penataan *landscape* yang dapat dinikmati oleh pengunjung menginap maupun tidak.

c. Arsitektur dan Suasana

Arsitektur pada obyek perancangan resort menggunakan konsep arsitektur vernakular Bali, yang sesuai dengan budaya masyarakat lokal dan ketersediaan bahan di area lingkungan obyek, namun terdapat perpaduan menggunakan fasilitas modern.

Suasana pada obyek perancangan yaitu menyatu dengan alam, karena didukung dengan kondisi lingkungan. Terdapat berbagai macam tumbuhan herbal maupun hias yang ada disekitar resort. Serta penggunaan material alam yang merupakan ciri khas arsitektur Bali seperti penggunaan kayu, bambu, batu kali.

#### d. Segmen Pasar

Sasaran yang ingin dicapai ialah wisawatan yang akan berkunjung, berlibur, bersenang - senang dan menikmati keindahan pemandangan alam pegunungan, area persawahan dan tempat - tempat lainnya yang memiliki panorama indah. Segmen pasar ini didukung dengan adanya fasilitas resort.

### C. Prinsip Desain Resort

Perencanaan resort bertujuan sebagai bangunan yang menyatu dengan lingkungan sekitarnya, sehingga dapat diciptakan harmonisasi yang selaras. Oleh karena itu untuk mempertahankan *occupancy rate*, maka perlu disediakan fasilitas untuk fungsi non-rekreatif, seperti *function room* dan *banquet* (Manuel dan Fred, 1977). Setiap lokasi akan dikembangkan sebagai suatu wisata yang memiliki karakter yang berbeda. Merancang sebuah resort perlu diperhatikan prinsip - prinsip 9 Lawson, Fred. 1976. dalam bukunya "*Hotel and Resort, Planning, Design and Refubishment.*" yaitu :

- a. Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata.
  - Suasana yang tenang dan mendukung unruk istirahat, selain fasilitas olah raga dan liburan.
  - *Aloneness* (Kesendirian) dan privasi, tetapi juga adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain berpartisipasi dalam aktivitas kelompok.
  - Berinteraksi dengan lingkungan, budaya baru, negara baru, dan standart kenyamanan rumah sendiri.
- b. Pengalaman unik bagi wisatawan.
  - Ketenangan, perubahan gaya hidup dan kesempatan untuk relaksasi.

- Kedekatan dengan alam, matahari, laut, hutan, gunung, danau dan sebagainya.
  - Memiliki skala yang manusiawi.
  - Dapat melakukan aktivitas yang berbeda seperti olah raga dan rekreasi,
  - Keakraban dalam hubungan dengan orang lain di luar lingkungan kerja.
  - Pengenalan terhadap budaya dan cara hidup yang berbeda.
- c. Menciptakan suatu citra wisata yang menarik.
- Memanfaatkan sumber daya alam dan kekhasan suatu tempat sebaik mungkin.
  - Menyesuaikan fisik bangunan terhadap karakter lingkungan setempat.
  - Pengolahan terhadap fasilitas yang sesuai dengan tapak dan iklim setempat.

#### D. Jenis - jenis resort

Berdasarkan letak dan fasilitasnya (Lowson, 1995) resort dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

##### a. *Mountain Resort Hotel*

Resort yang terletak di daerah pegunungan. Pemandangan khas pegunungan yang indah dan asri menjadikan faktor utama sebagai daya tarik pengunjung. Fasilitas yang disediakan lebih berkaitan dengan lingkungan alam pegunungan dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural seperti mendaki gunung, *hiking* dan aktivitas wisata lainnya yang ada di gunung.

Resort ini memanfaatkan pemandangan dan iklim sejuk pegunungan sebagai daya tarik utamanya. Dilengkapi dengan fasilitas kolam renang di luar ruangan supaya pengunjung dapat menikmati pemandangan alam yang ada di sekitar.

##### b. *Health Resort and Spas*

Resort jenis ini biasa ditemukan pada daerah yang memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan, misal melalui aktivitas spa. Rancangan resort ini harus dilengkapi dengan fasilitas untuk pemulihan kesegaran, baik jasmani (fisik) maupun rohani (batin) dengan kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran dan pemandangan yang juga mendukung dalam proses

relaksasi. Resort ini menarik pengunjung dengan fasilitas spa, yoga dan meditasi sebagai sarana dalam kesegaran jasmani dan kesegara rohani.

c. *Beach Resort*

Resort yang terletak di pinggir pantai dengan mengutamakan potensi alam dan pemandangan khas pantai dan laut sebagai daya tarik utama. Pemandangan laut lepas, keindahan pantai dan fasilitas olah raga air yang lengkap dan terbaru sering dimanfaatkan sebagai pertimbangan utama perancangan bangunan.

d. *Marina Resort*

Resort ini terletak dikawasan *marina* (pelabuhan laut), resort ini memanfaatkan potensi utama kawasan sebagai kawasan perairan. Jenis resort ini biasanya mengutamakan dermaga sertia penyediaan fasilitas yang berhubungan dnegan kegiatan air, pemandangan tepi pantai dan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan air, pemandangan tepi pantai dan fasilitas untuk menikmati sinar matahari.

e. *Rural Resort and Country Hotels*

Resort ini dibangun di daerah pedesaan jauh dari area bisnis dan keramaian. Daya tarik utamanya adalah lokasi yang masih alami, diperkuat dengan fasilitas olahraga dan rekreasi yang jarang ada dikota - kota seperti berburu, bermain *golf*, *tennis*, berkuda, panjat tebing, memanah atau aktivitas khusus lainnya.

Maka dari itu perencanaan perancangan resort ini menggunakan konsep *Rural Resort and Country Hotels* dan *Health Resort and Spas*. Kedua konsep ini mendukung lokasi yang berada di kawasan Ubud yang terletak jauh dari perkotaan, memiliki kekayaan alam yang masih asri dan masyarakat Ubud masih sangat menjaga adat dan istiadat yang dapat dilihat dari arsitektur di sana, selain itu lokasi lahan yang dipilih berkondisikan area persawahan. Oleh sebab itu, kedua konsep dapat mendukung dalam perencanaan perancangan resort ini.

## E. Lokasi Resort

Menurut Lawson (1995), berdasarkan lokasi berdirinya resort dapat digolongkan sebagai berikut :

- Tradisional Resort

Resort bentuk pengembangan dari fasilitas wisata dan lingkungan yang sudah ada sebagai upaya meningkatkan citra wisata di suatu kawasan.

○ Desa Wisata

Resort yang biasanya terletak di daerah terpencil dan memiliki orientasi pelayanan untuk keluarga. Bentuk bangunan yang muncul biasanya bergaya arsitektur vernakular dan menonjolkan bentuk penataan *landscape* dan fasilitas rekreasi.

○ Resort Terpadu

Resort yang dikembangkan secara terpadu dan terencana dengan terkontrol dalam sistem per-zonangan.

F. Klasifikasi Resort

Sesuai dengan kriteria klasifikasi menurut keputusan Dirjen Pariwisata, berdasarkan SK : Kep-22/U/VI/78. Dengan klasifikasi sebagai berikut :

- Klasifikasi berdasarkan tingkatan atau bintang :
  - Berbintang satu (\*)
  - Berbintang dua (\*\*)
  - Berbintang tiga (\*\*\*)
  - Berbintang empat (\*\*\*\*)
  - Berbintang lima (\*\*\*\*\*)
- Klasifikasi berdasarkan harga jual :
  - *European Plan* : hotel dengan biaya untuk harga kamar saja.
  - *American Plan* : hotel dengan perencanaan biaya termasuk harga kamar dan harga makan.
  - *Continental Plan* : hotel dengan perencanaan harga kamar sudah termasuk dengan *continental breakfast*.
  - Bermuda Plan : hotel dengan perencanaan harga kamar yang sudah termasuk dengan *American Plan*.

Tabel 2. 1 Analisa Klasifikasi Fasilitas Resort Berbintang

Klasifikasi	Bintang satu (*)	Bintang dua (**)	Bintang tiga (***)	Bintang empat (****)	Bintang lima (*****)
uBed Room	Min 15	Min 20	Min 30	Min 50	Min 90

Suite Room	1	1	2	3	4
Dining Room / Restaurant	1	1	1	2	2
Bar		1	1	1	1
Fasilitas Rekreasi / sarana olah raga	Min 1 sarana	Pool, 2 sarana lain			
Function Room			1	1	1
Lounge			Perlu	Perlu	Perlu
Garden	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu

Sumber : Analisa Penulis, 2022

Dalam membangun sebuah resort hotel khususnya bintang 5 harus memperhatikan persyaratan dan kriteria sebagai berikut :

1. Lokasi Lingkungan

- Lokasi mudah dicapai dengan kendaraan pribadi / umum roda empat dan dekat dengan tempat wisata.
- Harus menghindari pencemaran dari luar bangunan seperti suara bising, bau tidak sedap, debu, asap, serangga dan binatang mengerat.

2. Resort harus memiliki taman baik di dalam maupun di luar bangunan.

3. Resort harus memiliki tempat parkir kendaraan tamu resort.

4. Tersedianya fasilitas olah raga dan rekreasi, seperti :

- Resort menyediakan area permainan anak.
- Resort harus menyediakan satu jenis sarana olah raga dan rekreasi lainnya seperti tennis, bowling, golf, fitness center, sauna, billiard, dan area jogging.

5. Untuk memenuhi persyaratan perizinan sesuai dengan undang - undang, maka :

- Resort harus memperhatikan arus tamu, arus karyawan, arus barang / produksi.
- unsur dekorasi khusus harus tercemin dalam :

- a. Ruang lobby
- b. Restaurant
- c. Kamar tidur resort
- d. Function room

6. Banyak kamar tidur untuk resort hotel bintang 5 berjumlah 100 unit, termasuk 4 kamar suite (sekarang ketentuan jumlah kamar sudah tidak berlaku, maka dalam

perencanaan dan perancangan ini jumlah kamar tidak harus sebanyak 100 unit).  
(Rumesko SE, 2001, *House Keeping Hotel, Andi, Yogyakarta*).

- 1) Semua kamar dilengkapi dengan kamar mandi di dalam. Luas Minimal :
  - a) Kamar Standar = 26 m<sup>2</sup>
  - b) Kamar Suite = 52 m<sup>2</sup>
- 2) Tinggi Kamar Minimal = 2,60 m
- 3) Kamar tidur kedap suara (noise 40 dB)
- 4) Pintu dilengkapi dengan alat pengaman berupa kunci double lock.
- 5) Untuk Hotel Gunung :
  - a) Seluruh lantai dilapisi karpet.
  - b) Komposisi vynil 20 %, wool atau jenis bahan lain yang tidak mudah terbakar 80 %.
- 6) Jendela dengan tirai yang tidak tembus sinar dari luar.
- 7) Tersedia alat pengatur suhu kamar tidur dan ventilasi/exhaust di kamar mandi
- 8) Interior kamar mencerminkan suasana hotel.
- 9) Dinding kamar mandi harus dengan bahan kedap air.
- 10) Tersedia instalasi air panas dan air dingin.
- 11) Perlengkapan Kamar Tidur :
  - a) Tersedia tempat tidur dengan perlengkapan untuk 1 (satu) orang atau untuk 2 (dua) orang sesuai dengan ukuran kamar standar :
    - Ukuran tempat tidur 1 (satu) orang 2,00 m x 1,00 m □
    - Ukuran tempat tidur 2 (dua) orang 2,00 m x 1,60 m
  - b) Perlengkapan Kamar Mandi : □
    - Tersedia Bathup anti slip, Shower, Grabbar dan tempat sabun.
    - Wastafel.
    - Dam lain - lain
- 12) Hotel harus menyediakan restoran minimal 3 buah yang berbeda jenisnya, salah satunya Coffee Shop.
  - a) Jumlah tempat duduk sebanding dengan luas restoran dengan ketentuan 1,5 m<sup>2</sup> per tempat duduk.
  - b) Tinggi restoran tidak boleh rendah dari tinggi ruang tamu.

13) Jumlah tempat duduk sebanding dengan luas restoran dengan ketentuan 1,5 m<sup>2</sup> per tempat duduk.

a) Jumlah tempat duduk sebanding dengan luas bar dengan ketentuan 1,1 m<sup>2</sup> per tempat duduk.

b) Lebar ruang kerja bar tender minimal 1 m.

c) Bar dilengkapi dengan tempat untuk mencuci peralatan dan perlengkapan yang terdiri dari atas :

- Wastafel dengan dua buah keran air panas dan air dingin.
- Mesin pencuci gelas.
- Saluran pembuangan air.

14) Tersedianya *Function Room* yaitu ruang untuk acara - acara tertentu (ruang serba guna).

15) Tersedianya *lobby* dengan luas minimal 100m<sup>2</sup>.

16) Hotel harus menyediakan Lounge.

17) Hotel menyediakan telepon umum di lobby.

18) Hotel menyediakan toilet umum di lobby.

a) Toilet Pria :

- Urinoir 4 (empat) buah.
- WC 2 (dua) buah.
- Wastafel.

b) Toilet Wanita :

- WC 3 (tiga) buah.
- Wastafel
- Ruang Rias dengan kaca rias.

19) Resort menyediakan ruangan yang disewakan untuk keperluan di luar kegiatan usaha resort minimal 3 (tiga) ruangan dengan fungsi yang berbeda - beda.

20) Resort hotel harus menyediakan area poliklinik.

21) Tersedianya Dapur dengan luas sekurang-kurangnya 40 % dari luas restoran.

a) Ruang dapur terdiri dari :

- Ruang pengolahan.
- Ruang penyimpanan bahan makanan.

- Ruang administrasi (*chef*).
  - Ruang pencucian dan penyimpanan peralatan / perlengkapan.
  - Ruang penyimpanan bahan bakar gas/elpiji untuk dapur.
- b) Lantai dapur tidak licin.
- c) Dinding dapur dilapisi dengan tegel kedap air setinggi langit - langit.
- d) Penerangan dapur minimal 200lux.
- 22) Tersedianya area administrasi seperti kantor depan (*front office*) dan kantor pengelola resort hotel.
- 23) Tersedianya ruang binatu dengan luas minimal 100m<sup>2</sup>.
- 24) Tersedianya area dan ruang operator.
- a) Tersedianya gudang yang terdiri dari :
- Gudang bahan makanan dan minuman.
  - Gudang peralatan dan perlengkapan.
  - Gudang untuk engineering.
  - Gudang untuk barang - barang bekas.
- b) Ruang penerimaan barang / bahan yang dapat menampung minimal 1 (satu) truk.
- c) Ruang karyawan
- d) Ruang loker dan kamar mandi / WC yang terpisah untuk pria dan wanita.

Beberapa kriteria umum pemilihan lokasi untuk resort.

1. Orientasi bangunan dari koridor - koridor
2. Resort harus menghindari pencemaran akibat gangguan dari luar seperti suara bising, bau tidak enak, debu, asap, serangga, dan binatang mengerat.
3. Tersedianya infrastruktur yang memadai.
4. Luasan site yang memadai untuk menentukan jumlah dan besarnya.
5. Terletak di dekat area tempat wisata.

### **2.1.3 Studi Kasus**

#### **2.1.3.1 Studi Kasus I (The Royal Pita Maha Resort & Spa)**

**Error! No table of figures entries found.**



Gambar 2. 1 Lokasi The Royal Pita Maha Resort, Ubud, Bali.

Sumber : google earth  
Diolah oleh penulis, 2021

The Royal Pita Maha Resort & Spa yang terletak di Kedewatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Disekitar resort merupakan area yang masih asri dengan alamnya dan jauh dari keramaian kota. Serta letak lokasi ini memanfaatkan panorama alam yang dapat dinikmati oleh pengunjung menginap atau hanya berkunjung saja.

#### 2.1.3.1.1 Aspek Fasilitas dan Aktivitas

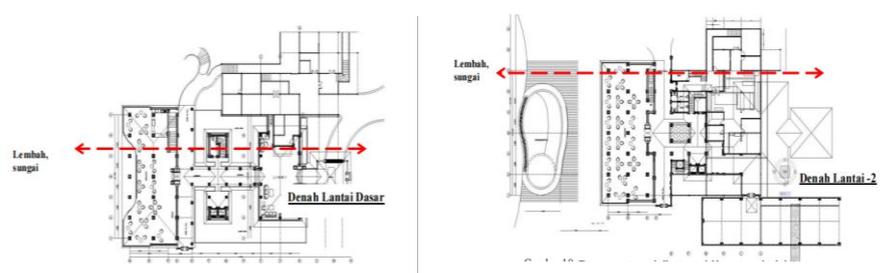
The Royal Pita Maha Resort merupakan resort bintang lima yang berada di Ubud, resort ini memiliki beberapa fasilitas yaitu :

##### 1. Bangunan Utama Resort (*Lobby*)



Gambar 2. 2 *Lobby* bangunan utama The Royal Pita Maha Resort, Ubud.

Pada bangunan utama terdapat area *lobby*, resepsionis, area baca, *restaurant*. Area ini sangat kental dengan gaya Arsitektur Tradisional Bali. Pada bangunan utama ini berbentuk lurus persegi panjang mulai dari *lobby* sampai ke arah *restaurant*. Pada bangunan utama resort memiliki area yang tidak terhalang oleh kolom agar terkesan lega dan luas.



Gambar 2. 3 Tata ruang *entrance hall - lobby - restaurant* The Royal Pita Maha Resort.

## 2. *Private Villas*

The Royal Pita Maha Resort memiliki beberapa macam yaitu :

- Deluxe Pool Villa - 34 Units.
- Royal Pool Villa - 26 Units.
- Royal Spa Villa - 3 Units.
- Ayung Healing Villa - 10 Units.
- Two Bedroom Deluxe Pool Villa (2 Lantai) - 1 Unit.
- Royal House - 1 Unit.



Gambar 2. 4 *Private villas* The Royal Pita Maha Resort

## 3. *Restaurant & Lounge*



Gambar 2. 5 Restaurant area The Royal Pita Maha Resort, Ubud

Area restaurant pada bangunan utama berbentuk memanjang terbuka ke arah lembah dan sungai Ayung. Sehingga wisatawan yang menginap dapat menikmati suasana alam saat makan pagi. Pada area restaurant menyajikan suasana Arsitektur Tradisional Bali yang masih kental yang dapat dilihat melalui ornamen, material, suasana arsitekturnya. Serta pada bagian dinding terdapat ukiran yang dibuat oleh masyarakat Ubud sendiri.

#### 4. *Spa & wellness*



Gambar 2. 6 Spa & wellness The Royal Pita Maha Resort

Pada area ini terdapat fasilitas area ruang relaksasi, berendam dan ruang resepsionis. Area Spa & Wellness dapat dinikmati oleh penghuni resort. Sedangkan pengunjung yang tidak menginap dapat membayar untuk menikmati *Spa* di The Royal Pita Maha Resort & Spa, Ubud.

#### 5. Kolam renang

Kolam renang merupakan fasilitas resort yang dapat digunakan oleh tamu menginap maupun tidak. Area ini memberikan nuansa alam dengan panorama resort.



Gambar 2. 7 Kolam renang The Royal Pita Maha

## 6. *Wedding area*

*Wedding area* berada dekat dengan sungai Ayung, pada area ini sepi atau tenang sehingga cocok untuk digunakan jika terdapat acara yang sakral.



Gambar 2. 8 Wedding area The Royal Pita Maha

### 2.1.3.1.2 Ruang Luar

Ruang luar pada bangunan The Royal Pita Maha Resort ini menggunakan konsep Tri Hita Karana. Area ruang luar resort menyatu dengan alam yang merupakan salah satu konsep arsitektur Bali. Pada ruang luar resort juga terdapat beberapa area spiritual yang dianggap zona paling suci, seperti area Pura (tempat pemujaan).

**Pura (tempat pemujaan)**, posisi pura ini berada di bagian utara tapak yang bertujuan agar saat pelaksanaan ibadah mengarah langsung ke Gunung Agung (sesuai makna Tri Mandala). Letaknya yang berada di sekitar taman, hutan dan sungai menjadikan ini sebagai unsur alam yang di wadahi dengan kegiatan beribadah / pemujaan kepada Tuhan sekaligus penghormatan unsur alam (sesuai dengan pedoman Tri Hita Karana, yaitu manusia dengan Tuhan dan manusia dengan alam).



Gambar 2. 9 Ruang Luar Pura The Royal Pita Maha

**Kolam suci**, kolam yang dikelilingi oleh taman hutan. Kolam air suci ini bebas dari bahan kimia, kolam ini berfungsi sebagai tempat penyucian diri dengan cara berendam. Letaknya yang berdekatan dengan taman hutan menjadikan area kolam suci ini memiliki suasana segar dan tenang. zona kolam suci, pada kearifan

lokal Bali Tri Hita Karana yaitu unsur manusia dengan Tuhan dan manusia dengan alam.



Gambar 2. 10 Ruang luar Kolam suci The Royal Pita Maha Resort, Ubud

**Entrance resort**, penanda sudah memasuki area resort yaitu dengan disambut patung penari di tengah taman bunga dan dinaungi atap. Patung dengan skala besar dengan ornamen emas yang dibuat dengan sangat detail adalah simbol cara raja (royal) menghormati tamu yang masuk di area nya dan sebagai apresiasi pada raja Ubud di masa lampau (ramah, berjiwa seni). Pedoman Tri Hita Karana pada area ini mengandung tiga unsur spiritual-sosial-alami yang di aplikasikan dengan taman yang cukup lebat di sekeliling patung.



Gambar 2. 11 Ruang luar *entrance* The Royal Pita Maha Resort, Ubud

### 2.1.3.1.3 Ruang Dalam

#### a. Konsep Ruang Dalam

Konsep ruang dalam pada bangunan The Royal Pita Maha Resort yaitu perpaduan antara Arsitektur Tradisional Bali yang di padukan dengan masa kini yaitu arsitektur modern. Hal ini terjadi karena menghormati para leluhur dan tetap menjaga kebudayaan Bali dan karena lokasinya berada di tengah keindahan alam, maka ruang dalam dominan menghadap kearah alam.



Gambar 2. 12 Unir Kamar & Lorong menuju ke restaurant The Royal Pita Maha Resort, Ubud

### b. Konsep material

Konsep material pada bangunan The Royal Pita Maha ini menggunakan material alam seperti material kayu dan batu alam. Penggunaan kayu dapat ditemukan hampir setiap sudut ruangan, bahkan furniture yang digunakan juga dominan menggunakan material kayu. Dan pada sisi kolom bangunan terdapat batu alam yang diukir berbentuk fauna karena sebagai simbol kepercayaan masyarakat Bali.



Gambar 2. 13 Meeting room & area pedestrian The Royal Pita Maha Resort, Ubud

### c. Konsep Warna

Penggunaan warna pada bangunan The Royal Pita Maha Resort ini berasal dari material yang memakai warna asli, seperti warna coklat dari kayu, warna terra cotta yang berasal dari batu bata, warna abu - abu berasal dari batu alam. Warna ini tercipta karena konsep arsitektur Bali memiliki ciri khas khusus dalam pemilihan warna bangunan. Akan tetapi tidak jarang kita melihat warna orange pada area - area tertentu.



Gambar 2. 14 *restaurant* The Royal Pita Maha Resort, Ubud

#### d. Konsep Pencahayaan Ruang

The Royal Pita Maha pencahayaan saat siang menggunakan cahaya alami dari sinar matahari, karena banyaknya bukaan pada ruangan dan jendela kamar yang berukuran besar sehingga cahaya matahari masuk dengan sempurna. Sedangkan untuk malam hari area resort menggunakan pencahayaan buatan (lampu).

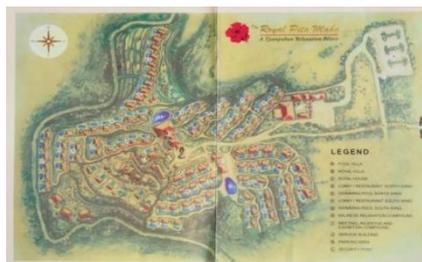


Gambar 2. 15 Konsep Pencahayaan Unit Kamar & Restaurant The Royal Pita Maha

#### 2.1.3.1.4 Pola Tataan Massa

##### a. Tataan Massa

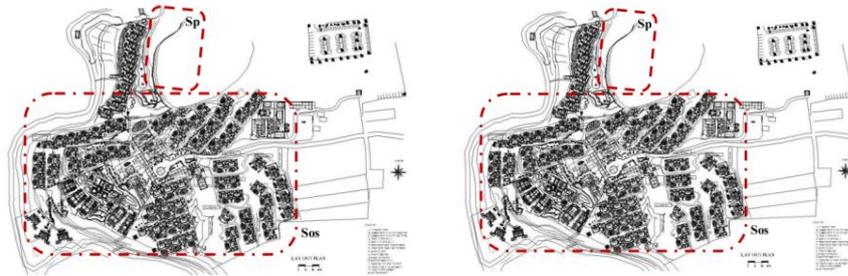
Pola Tataan Massa pada bangunan The Royal Pita Maha Resort mengikuti keadaan permukaan tanah yang curam, agar gangguan kestabilan lingkungan sekecil mungkin dan setiap bangunan mendapatkan bidang pandangan ke alam secara maksimal. Pola posisi bangunan resort di tata di atas turap - turap batu alam dengan skala manusiawi.



Gambar 2. 16 Site plan The Royal Pita Maha Resort, Ubud

## b. Zonning Resort

Massa bangunan ini mengikuti kondisi permukaan tanah yang curam agar stabilitas lingkungan tidak terganggu dan di setiap unit bangunan mendapat pemandangan ke alam setempat secara maksimal. Meskipun bangunan ini mengikuti kondisi tanah yang curuman, namun konstruksi stabilitas tanah mengikuti skala manusia. Zona resort Royal Pita Maha mengikuti kearifan lokal Tri Mandala - Sanga Mandala, yaitu zona sosial, berupa bangunan utama (entrance, lobby, restaurant, area spa), zona pura berada di sisi utara - timur dan zona villa dan ruang terbuka hijau, integrasi antara lingkungan sosial dengan lingkungan alam.



Gambar 2. 17 Zonning ruang The Royal Pita Maha Resort, Ubud  
Sp : Zona Spiritual. Sos : Zona Sosial

### 2.1.3.2 Studi Kasus II (Mandapa A Ritz - Carlton Reserve)

#### 2.1.3.2.1 Aspek Lokasi

Mandapa A Ritz - Carlton berada di Jl. Raya Kedewatan, Ubud, Bali 80571. Lokasi resort terletak berdekatan dengan sawah, bukit, dan sungai yang mengalir.



Gambar 2. 18 Lokasi Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud, Bali

Sumber : google earth  
Diolah oleh penulis, 2022

### 2.1.3.2.2 Aspek Fasilitas dan Aktivitas

Mandapa A Ritz - Carlton merupakan resort bintang lima yang berada di Ubud, resort ini memiliki beberapa fasilitas yaitu :

#### 1. *Villas*

Bangunan resort pada Mandapa Resort ini menggunakan desain nuansa Balidengan gaya Arsitektur Tradisional Bali. Mandapa memiliki jumlah 35 suite dan 25 villa. Dengan ukuran mulai dari 100m2. Mandapa memiliki beberapa macam tipe villa resort yang ditawarkan yaitu :

- One Bedroom Pool Villa
- One Bedroom River Front Pool Villa
- Reserve Two Bedroom Pool Villa
- Mandapa Three Bedroom Pool Villa
- Reserve Suite
- Mandapa Suite



Gambar 2. 19 *Private villas* Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud, Bali

Sumber : google  
Diolah oleh penulis, 2022

#### 2. *Dining*

Mandapa A Ritz - Carlton menyediakan 5 sensasi untuk menikmati santapan dan panorama alam. Menghidangkan makanan khas Indonesia dengan nuansa Arsitektur Tradisional Bali. 5 sensasi yang di tawarkan yaitu :

- *Kubu Restaurant*

- *Sawah terrace*
- *The Pool Bar*
- *The Library*
- *Dining Experiences*

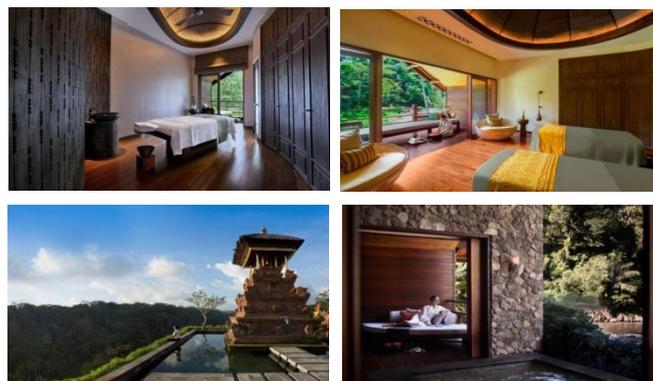


Gambar 2. 20 *Dining Areas* Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud, Bali

Sumber : google  
Diolah oleh penulis, 2022

### 3. *SPA*

Spa Mandapa A Ritz - Carlton menawarkan tempat spa yang modern dengan panorama mewah di tengah hutan rimbung. Perawatan lokal tradisional Bali dengan menikmati aliran Sungai Ayung menjadi suatu destinasi yang ada di Spa Mandapa ini. Area spa ini terdapat paviliun yoga, Pura meditasi, fasilitas kolam renang, area gym 24 jam, sauna, dan area relaksasi.



Gambar 2. 21 *Spa Areas* Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud, Bali

Sumber : google  
Diolah oleh penulis, 2022

#### 4. *Meeting room*

Mandapa A Ritz Carlton menyediakan beberapa tipe *meeting room* untuk pengunjung. Tipe yang disediakan yaitu :

- The Retreat
- Mandapa Villa (Residential Setup)
- Wantilan (Welcome Pavilion)



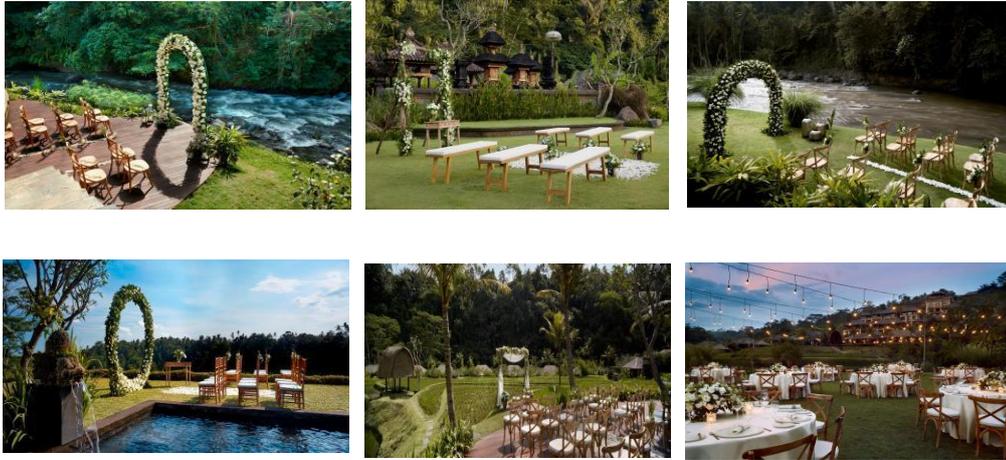
Gambar 2. 22 *Spa Areas* Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud, Bali

Sumber : google  
Diolah oleh penulis, 2022

#### 5. *Wedding Venues*

Mandapa menyediakan area wedding yang dapat disewa, dengan menyajikan keindahan alam menjadi ciri khas destinasi pernikahan di Ubud, Bali. Resort ini memiliki venue dengan budaya unik Bali, alam dan spiritualitas. Sementara tradisional lokal menambah rasa nyata keaslian. Mandapa membuat beberapa area yang dapat disewa, seperti di area :

- Ayung Riverside.
- In-Villa Wedding.
- Rice Terrace Deck.
- Temple Lawn.
- Wantilan Lawn.
- Balinese Blessing Ceremony.



Gambar 2. 23 *Wedding Venues* Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud, Bali  
 Sumber : google  
 Diolah oleh penulis, 2022

### 2.1.3.2.3 Ruang Luar

Ruang luar resort ini terdapat aliran Sungai Ayung dengan dikelilingi area hijau. Bagian tengah area resort terdapat area terrasering sawah yang merupakan bagian dari fasilitas pengunjung dengan tujuan sebagai edukasi. Selain itu terdapat pedestrian yang dapat digunakan untuk pejalan kaki sebagai fasilitas pengunjung. Suasana ruang luar resort ini menyajikan khas tradisional Bali.



Gambar 2. 24 Ruang Luar Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud, Bali  
 Sumber : google  
 Diolah oleh penulis, 2022

#### 2.1.3.2.4 Ruang Dalam

##### a. Konsep Ruang Dalam

Ruang dalam Mandapa A Ritz - Carlton, Ubud ini menggunakan konsep Tradisional Bali dengan menciptakan suasana khas Bali.



Gambar 2. 25 Konsep Ruang Dalam Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud,

Bali

Sumber : google

Diolah oleh penulis, 2022

##### b. Konsep Material

Konsep ini dapat dirasakan melalui penggunaan material yang berasal dari alam seperti bambu, batu merah, batu kali, dan kayu. Material ini dapat ditemukan pada bangunan utama maupun bangunan villa resort.



Gambar 2. 26 Konsep Material Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud, Bali

Sumber : google

Diolah oleh penulis, 2022

##### c. Konsep Warna

Penggunaan warna pada resort ini berasal dari warna material secara asli, seperti warna coklat yang berasal dari material bambu dan kayu. Warna abu - abu

berasal dari warna batu kali. Warna merah berasal dari batu bata merah. Konsep warna ini mendasari warna Arsitektur Tradisional Bali.



Gambar 2. 27 Konsep warna Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud, Bali

Sumber : google

Diolah oleh penulis, 2022

#### d. Konsep Pencahayaan Ruangan

Resort Mandapa A Ritz - Carlton menggunakan pencahayaan alami saat pagi hingga siang hari, pencahayaan ini didapat melalui bukaan pada ruangan dan jendela yang berukuran besar. Sehingga cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruangan. Sedangkan pada sore hingga malam hari resort menggunakan pencahayaan buatan seperti lampu.



Gambar 2. 28 Konsep pencahayaan Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud,

Bali

Sumber : google

Diolah oleh penulis, 2022

### 2.1.3.2.5 Pola Tatanan Massa

#### a. Tatanan Massa

Pola tatanan massa resort Mandapa A Ritz - Carlton Reserve Menggunakan pola *cluster*, karena setiap tipe resort di kelompokkan dalam suatu area yang berbeda - beda.



Gambar 2. 29 Pola Tatanan Massa Mandapa A Ritz - Carlton Reserve, Ubud, Bali

Sumber : google  
Diolah oleh penulis, 2022

#### b. Zoning resort

Massa bangunan ini mengikuti bentuk tapak pada lokasi bangunan resort, agar stabilitas lingkungan tidak terganggu dan di setiap unit bangunan mendapat pemandangan ke arah gunung secara maksimal.

### 2.1.4 Analisa Hasil Studi

#### 2.1.4.1 Pengguna bangunan

Tabel 2. 2 Analisa Hasil Studi Kasus I dan studi kasus II

No	Studi Kasus	Kasus I (The Royal Pita Maha)	Kasus II (Mandapa A Ritz - Carlton Reserve)	Kesimpulan
1	Lokasi	Berada di kawasan pegunungan 	Berada di kawasan pegunungan 	Kedua studi kasus berada pada wilayah yang sama yaitu pegunungan.

2	fasilitas	Bangunan utama Resort Hotel (Lobby, resepsionis)	Bangunan utama Resort Hotel (Lobby, resepsionis)	Kedua studi kasus ini memiliki fasilitas yang setara dengan resort hotel bintang 5
		<i>Private Villas</i>	Villa	
		<i>Restaurant &amp; Lounge</i>	<i>Cafe and Bar</i>	
		<i>Spa &amp; wellness</i>	<i>Wedding area</i>	
		Kolam renang	<i>Spa &amp; gym area</i>	
		<i>Wedding area</i>	<i>Meeting room</i>	
			Kolam renang	
3	Ruang Luar	Pura (tempat pemujaan),	Area persawahan	Pada ruang luar studi kasus I dominan digunakan sebagai tempat suci sedangkan studi kasus II digunakan sebagai area komersial dan edukasi.
		Kolam suci	Sungai Ayung	
		<i>entrance resort</i>	<i>Cafe and Bar</i>	
			entrance resort	
4	Ruang Dalam	Desain bangunan Royal Pita Maha cenderung menggunakan konsep Arsitektur Tradisional Bali, baik interior maupun eksterior.	Bangunan resort hotel ini menggunakan konsep Arsitektur Tradisional Bali.	Keduanya memiliki konsep yang sama yaitu menggunakan arsitektur Tradisional Bali.
				
5	Tipe Kamar	Deluxe Pool Villa	One Bedroom Pool Villa.	Tipe kamar padastudi kasus I hanya memiliki area resort saja, sedangkan studi kasus II lebih bervariasi, karena memiliki area hotel dengan 2 tipe kamar yang berbeda.
		Royal Pool Villa	One Bedroom River Front Pool Villa.	
		Royal Spa Villa	Reserve Two Bedroom Pool Villa.	
		Ayung Healing Villa	Mandapa Three Bedroom Pool Villa.	
		Two Bedroom Deluxe Pool Villa	Reserve Suite	
		Royal house	Mandapa Suite	
6	Konsep	Dominan kayu	Kayu	Kedua studi kasus

	Material	Batu alam	Batu alam	ini menggunakan material yang berasal dari alam.
		Bata merah	Bata merah	
		Kaca	Baja	
			Beton	
			Kaca	
			Bambu	
7	Konsep Warna	Dominan berasal dari warna material, seperti warna coklat dari kayu, warna abu - abu dari batu alam.		Konsep warna bangunan kedua studi kasus dominan warna asli pada material bangunan yang digunakan.
				
				
				
8	Konsep pencahayaan ruang	Menggunakan pencahayaan alami dari sinar matahari untuk pagi hingga siang hari, namun untuk malam hari menggunakan cahaya buatan atau downlight.	Menggunakan pencahayaan alami dari sinar matahari untuk pagi hingga siang hari, akan tetapi masih ada bantuan dari cahaya buatan untuk ruangan tertentu. saat malam hari menggunakan cahaya buatan atau downlight.	Konsep pencahayaan kedua studi kasus ini menggunakan pencahayaan alami dari sinar matahari saat pagi hingga siang hari, sedangkan untuk malam hari menggunakan cahaya buatan atau downlight.

9	Tatanan Massa	<p>Pola Tatanan Massa pada bangunan The Royal Pita Maha Resort mengikuti keadaan permukaan tanah yang curam, agar gangguan kestabilan lingkungan sekecil mungkin dan setiap bangunan mendapatkan bidang pandangan ke alam secara maksimal. Pola posisi bangunan resort di tata di atas turap - turap batu alam dengan skala</p> 	<p>Pola Tatanan Massa pada bangunan Mandapa A Ritz - Carlton, menggunakan pola cluster dengan mengikuti kondisi lahan.</p> 	<p>Tatanan massa kedua studi kasus ini hampir sama, karena mengikuti keadaan kontur tanah.</p>
10	Zoning Resort	<p>Zona resort Royal Pita Maha mengikuti kearifan lokal Tri Mandala - Sanga Mandala, yaitu zona sosial, berupa bangunan utama</p>	<p>Massa bangunan ini mengikuti bentuk tapak pada lokasi bangunan resort, agar stabilitas lingkungan tidak terganggu dan di setiap unit bangunan mendapat pemandangan ke arah gunung secara maksimal.</p>	<p>Zoning kedua bangunan ini memiliki perbedaan konsep, Studi kasus I mengikuti kearifan lokal Tri Mandala, sedangkan Studi kasus II lebih memanfaatkan view gunung, area persawahan dan sungai Ayung.</p>

11	View	<p>Letak bangunan ini berada di kawasan pegunungan yang jauh dari ramainya kota dan terletak di pinggir tebing dengan view alam yang asri.</p> 	<p>Letak bangunan ini berada di kawasan pegunungan yang jauh dari keramaian kota, letaknya berada di pinggir tebing dengan batasan sungai Ayung.</p> 	<p>Kedua lokasi ini memiliki peruntukan lahan yang berbeda. Studi kasus I jauh dari ramainya kota, sehingga memiliki fasilitas yang mampu membuat penghuni nyaman. Sedangkan studi kasus II berada di kawasan wisata yang di kelilingi daerah komersil.</p>
12	Akses Pencapaian	<p>untuk menuju ke lokasi bangunan dapat menggunakan kendaraan umum maupun pribadi.</p>		<p>Dapat di akses menggunakan kendaraan umum maupun pribadi.</p>

Sumber : Analisa Penulis, 2022

## 2.2 Tinjauan Khusus Perancangan

### 2.2.1 Penekanan Perancangan

Pada perancangan Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Bali menentukan penekanan perancangan secara tatanan massa karena pada resort membutuhkan unit bangunan yang cukup banyak. Perancangan resort ini akan membentuk bangunan menyebar / *cottages* dengan pola tatanan *cluster*. Bentuk resort ini terdiri dari sejumlah unit - unit bangunan yang berdiri sendiri dengan ukuran bangun yang menyebar terdapat bangunan pengikat yang merupakan bangunan fasilitas penunjang serta bangunan pengelola. Sehingga sistem penataan ruang dan aktifitas berlangsung secara horizontal.

### 2.2.2 Lingkup Pelayanan

Lingkup pelayanan Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Bali ini adalah para wisatawan baik dalam maupun luar negeri yang berwisata ke daerah Ubud untuk beberapa hari. Maka dari itu mereka membutuhkan akomodasi penginapan dengan suasana keindahan alam yang masih asri dan dapat menyatu dengan penduduk lokal Ubud untuk mengenal berbagai macam kebudayaan dan seni khas Bali.

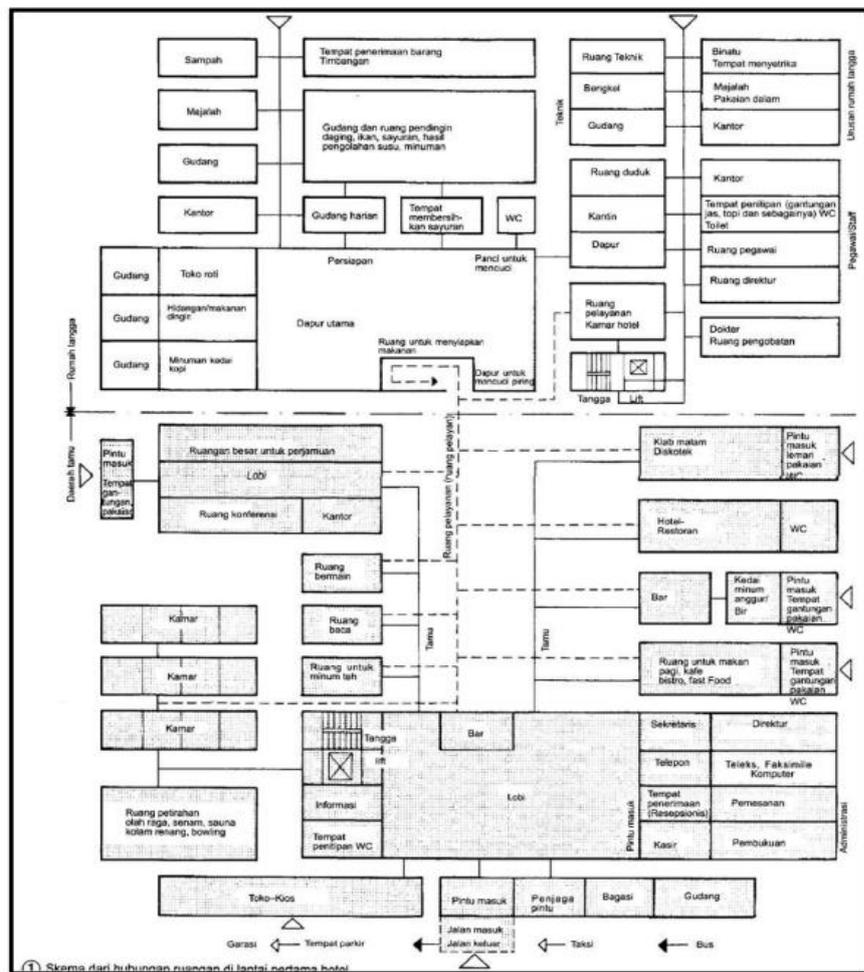
### 2.2.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

#### a) Pengguna Bangunan

Pengguna bangunan di bangunan resort ini merupakan berbagai macam jenis wisatawan seperti :

- perorangan.
- keluarga (Ayah, Ibu dan 2 anak).
- rombongan dengan jumlah banyak.

#### b) Aktivitas dalam Resort



Gambar 2. 30 Skema Resort

Sumber : google  
Diolah oleh penulis, 2022

### 2.2.3.1 Aktivitas Penghuni Resort

Tabel 2. 3 Aktivitas dan kebutuhan ruang Penghuni Resort

No	Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat	Tipe Ruang
1	Tamu Resort	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
		Drop off	Entrance		
		Parkir	Area parkir		
		Cek in / Cek out	Resepsionis		
		Menunggu Cek in / Cek out	Lounge	Privat	Indoor
		Istirahat	Unit resort		
		Makan - minum	Restaurant	Publik	In/outdoor
			BAR		
			Cafe		
		Berenang	Kolam renang	Publik	Outdoor
		Berolah raga & spa	Spa & gym		In/outdoor
		Mendatangi acara <i>wedding</i>	<i>Wedding area</i>		Outdoor
		<i>Meeting</i>	<i>Meeting room</i>	Semi Publik	Indoor
		Transaksi	ATM Centre	Publik	
		Berbelanja	<i>Souvenir shop</i>		
BAB / BAK	Toilet	Servis			
Beribadah	Mushola / Pura	Publik	In/outdoor		
<b>Keterangan</b>					
*Datang menggunakan :		Mobil	Parkir mobil	Servis	Outdoor
		Bus	Parkir bus		

Sumber : Analisa Penulis, 2021

### 2.2.3.2 Aktivitas Penghuni Khusus Resort

Tabel 2. 4 Aktivitas dan kebutuhan ruang Penghuni Khusus Resort

No	Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat	Tipe Ruang
1	Pengunjung Umum (Wisata, mengunjungi tamu resort, mendatangi event)	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
		Drop off	Entrance		
		Parkir	Area parkir		
		Makan - minum	Restaurant	Publik	In/outdoor
			BAR		
			Cafe		
Berenang	Kolam renang		Outdoor		

		Berolah raga & spa	Spa & gym	Privat	Indoor
		Mengunjungi Tamu Resort	Lounge Unit resort		Indoor
		BAB / BAK	Toilet	Servis	Indoor
		Rapat bersama	<i>Meeting room</i>	Semi Publik	Indoor
		Transaksi	ATM Centre	Publik	
		Berbelanja	<i>Souvenir shop</i>		
		Beribadah	Mushola / Pura		In/outdoor
		Wedding	<i>Wedding area</i>		
2	Pengunjung Khusus (Lembaga Sertifikasi)	Datang / pergi**	Way in / way out	Publik	Outdoor
		Drop off	Entrance		
		Parkir	Area parkir		
		Makan - minum	Restaurant	Publik	In/outdoor
			BAR		
			Cafe		
		Rapat bersama	Meeting room	Semi Publik	Indoor
		Transaksi	ATM Centre	Publik	
		Berbelanja	<i>Souvenir shop</i>		
		Beribadah	Mushola / Pura		In/outdoor
BAB / BAK	Toilet	Servis	Indoor		
<b>Keterangan</b>					
*Datang menggunakan :	Mobil	Parkir mobil	Servis	Outdoor	
	Bus	Parkir bus			
**datang menggunakan :	Mobil	Parkir mobil			
	Bus	Parkir bus			

Sumber : Analisa Penulis, 2021

### 2.2.3.3 Aktivitas Pengelola Resort

Tabel 2. 5 Aktivitas dan kebutuhan ruang Pengelola

No	Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat	Tipe Ruang
1	Owner	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
		Drop off	Entrance		
		Parkir	Area parkir		
		Mendapat Laporan Kinerja Karyawan	Owner room	Privat	Indoor
		Istirahat			
		Rapat Manager	Ruang Rapat	Privat	
		Bertemu Tamu	Ruang Tamu		

		Makan - minum	Restaurant	Publik	In/outdoor
			BAR		
			Cafe		
		Transaksi	ATM Centre		Indoor
		Beribadah	Mushola / Pura	Publik	In/outdoor
BAB / BAK	Toilet owner	Servis	indoor		
2	Manager Utama	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
		Drop off	Entrance		
		Parkir	Area parkir		
		Mendapat Laporan Kinerja Karyawan	Kantor Manager Utama	Privat	Indoor
		Kontrol Kinerja Karyawan			
		Membriefing Manager Divisi			
		Istirahat			
		Makan - minum	Restaurant	Publik	In/outdoor
			BAR		
			Cafe		
		Transaksi	ATM Centre		Indoor
		Bertemu Tamu	Ruang Tamu	Privat	
		Rapat bersama	Ruang Rapat	Publik	
Beribadah	Mushola / Pura	Servis			
BAB / BAK	Toilet Manager				
3	Wakil Manager Utama	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
		Drop off	Entrance		
		Parkir	Area parkir		
		Membantu Pengawasan Kinerja Karyawan	Kantor Wakil Manager Utama	Privat	Indoor
		Membantu Kontrol Kinerja Karyawan			
		Menggantikan Manager utama membriefing manager divisi			
		Istirahat			
		Makan - minum	Restaurant	Publik	In/outdoor
			BAR		
			Cafe		
		Transaksi	ATM Centre		Indoor

		Rapat bersama	Ruang Rapat	Privat	
		Bertemu Tamu	Ruang Tamu		
		Beribadah	Mushola / Pura	Publik	
		BAB / BAK	Toilet Wakil Manager	Servis	
4	Sekretaris Eksekutif	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
		Drop off	Entrance		
		Parkir	Area parkir		
		Menyampaikan perintah manager utama kepada karyawan	Kantor Sekretaris Eksekutif	Privat	Indoor
		Mengurus kebutuhan administratif manager utama			
		Istirahat			
		Makan - minum	Restaurant	Publik	In/outdoor
			BAR		
			Cafe		
		Transaksi	ATM Centre	Privat	Indoor
		Rapat bersama	Ruang Rapat		
		Beribadah	Mushola / Pura		
				BAB / BAK	Toilet
5	Manager Divisi	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
		Drop off	Entrance		
		Parkir	Area parkir		
		Mengawasi Kinerja Karyawan Divisi	Kantor Manager Divisi	Privat	Indoor
		Membriefing Karyawan Divisi			
		Istirahat			
		Makan - minum	Restaurant	Publik	In/outdoor
			BAR		
			Cafe		
		Transaksi	ATM Centre	Privat	Indoor
		Rapat Manager	Ruang Rapat		
		Rapat Divisi			
		Beribadah	Mushola / Pura	Publik	
		BAB / BAK	Toilet Manager Divisi	Servis	
6	Sekretaris Manager Divisi	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
		Drop off	Entrance		

		Parkir	Area parkir			
		Mengurus Administrasi Manager Divisi	Kantor Sekretaris Divisi	Privat	Indoor	
		Menyampaikan perintah manager divisi kepada karyawan				
		Istirahat				
		Makan - minum	Restaurant	Publik	In/outdoor	
			BAR			
			Cafe			
		Transaksi	ATM Centre	Privat	Indoor	
		Rapat Manager	Ruang Rapat			
		Rapat Divisi				
Beribadah	Mushola / Pura	Publik				
BAB / BAK	Toilet					
7	Staff Administrasi	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor	
		Parkir	Area parkir			
		Membuat Laporan Kinerja Divisi	Kantor staff Administrasi	Privat	Indoor	
		Istirahat				
		Makan - minum	Restaurant	Publik	In/outdoor	
			BAR			
			Cafe			
		Transaksi	ATM Centre	Privat	Indoor	
		Rapat Divisi	Ruang Rapat			
		Beribadah	Mushola / Pura			
BAB / BAK	Toilet	Publik				
8	Divisi Teknis dan Peralatan	Staff Maintenance	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
			Parkir	Area parkir		
			Ganti Baju	Ruang ganti	Privat	
			Membersihkan dan menata fasilitas unit	Unit resort		
			Menyimpan alat kebersihan	Janitor	Servis	Indoor
			Mengecek mesin genset	Ruang Genset		
			Mengecek mesin pompa	Ruang pompa		
			Mengecek Distribution Panel	Ruang MEE		

			Istirahat	Sitting Group	Semi Privat			
			Makan - minum	Ruang Makan Karyawan	Publik	In/outdoor		
			Transaksi	ATM Centre		Indoor		
			Beribadah	Mushola / Pura				
			BAB / BAK	Toilet	Servis			
		Staff Kebersihan (Cleaning service)	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor		
			Drop off	Entrance				
			Parkir	Area parkir				
			Membersihkan area publik resort	Seluruh Area Publik Resort	Publik	Indoor		
			Menyimpan alat kebersihan					
			Istirahat	Sitting Group	semi privat			
			Makan - minum	Ruang Makan Karyawan	Publik	In/outdoor		
			Transaksi	ATM Centre		Indoor		
			Beribadah	Mushola / Pura	Publik			
			BAB / BAK	Toilet	Servis			
		Staff keamanan	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor		
			Drop off	Entrance				
			Parkir	Area parkir				
			Ganti Baju	Ruang ganti	Privat	Indoor		
			Menjaga keamanan resort	Seluruh Area Publik Resort	Publik	Outdoor		
			Mengawasi keamanan Resort (CCTV)	Ruang CCTV	Privat	Indoor		
			Istirahat	Ruang <i>Security</i>				
			Makan - minum	Ruang Makan Karyawan	Publik	In/outdoor		
			Transaksi	ATM Centre		Indoor		
			Rapat Divisi	Ruang <i>Security</i>	Privat			
			Beribadah	Mushola / Pura	Publik			
			BAB / BAK	Toilet	Servis			
			9	Divisi Human Resources	Staff Lapangan	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik
		Drop off				Entrance		
		Parkir				Area parkir		
		Mengecek Kinerja Seluruh Karyawan				Area resort		

			Mengadakan Pelatihan Staff			
			Istirahat	Kantor staff Lapangan	Privat	Indoor
			Makan - minum	Ruang Makan Karyawan	Publik	In/outdoor
			Transaksi	ATM Centre		Indoor
			Rapat Divisi	Ruang Rapat	Privat	
			Beribadah	Mushola / Pura	Publik	
			BAB / BAK	Toilet	Servis	
10	Divisi Makanan dan Minuman	Staff Lapangan	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
			Drop off	Entrance		
			Parkir	Area parkir		
			Mengecek Kinerja staff restaurant dan cafe	Area restaurant dan cafe	Publik	Outdoor
			Mengecek kualitas makanan dan minuman			
			Istirahat	Sitting Group	semi privat	Indoor
			Makan - minum	Ruang Makan Karyawan	Publik	In/outdoor
			Transaksi	ATM Centre		
			Rapat Divisi	Ruang Rapat	Privat	Indoor
			Beribadah	Mushola / Pura	Publik	
			BAB / BAK	Toilet	Servis	
11	Divisi Marketing	Front Office	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
			Drop off	Entrance		
			Parkir	Area parkir		
			Menyambut dan melayani pemesanan unit kepada tamu resort	Resepsionis	Publik	Semi Outdoor
			Menyiapkan <i>Guest Bill</i> tamu resort			
			Menangani fasilitas komunikasi			

			Melayani pemberian informasi serta permintaan tamu resort			
			Melayani, menampung dan menyelesaikan keluhan tamu resort			
			Menangani penitipan barang	Area penitipan barang		
			Melakukan kerjasama dengan pihak luar resort	Kantor Marketing	Privat	Indoor
			Istirahat	Sitting Group	semi privat	
			Makan - minum	Ruang Makan Karyawan	Publik	In/outdoor
			Rapat Divisi	Ruang Rapat	Privat	Indoor
			Beribadah	Mushola / Pura	Publik	
			BAB / BAK	Toilet	Servis	
		Staff Website	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
			Drop off	Entrance		
			Parkir	Area parkir		
			Memantau Aktivitas di website resort	Kantor Staff website	Privat	Indoor
			Melayani pemesanan unit dan fasilitas resort secara online			
			Istirahat			
			Makan - minum	Ruang Makan Karyawan	Publik	In/outdoor
			Rapat Divisi	Ruang Rapat	Privat	Indoor
			Beribadah	Mushola / Pura	Publik	
			BAB / BAK	Toilet	Servis	
		Staff Produk	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
			Drop off	Entrance		
			Parkir	Area parkir		
			Membuat Produk untuk marketing, misal brosur.	Kantor Produksi	Privat	Indoor
			Istirahat			

			Makan - minum	Ruang Makan Karyawan	Publik	In/outdoor
			Rapat Divisi	Ruang Rapat	Privat	Indoor
			Beribadah	Mushola / Pura	Publik	
			BAB / BAK	Toilet	Servis	
12	Divisi Transportasi	Staff Transportasi	Datang / pergi*	Way in / way out	Publik	Outdoor
			Drop off	Entrance		
			Parkir	Area parkir		
			Mengantar Tamu / pengunjung	Area resort		
			Istirahat	Sitting Group	semi privat	Indoor
			Makan - minum	Ruang Makan Karyawan	Publik	In/outdoor
			Rapat Divisi	Ruang Rapat	Privat	Indoor
			Beribadah	Mushola / Pura	Publik	
			BAB / BAK	Toilet	Servis	
			Mengecek dan memperbaiki mobil transportasi	Area parkir	Servis	Outdoor
<b>Keterangan</b>						
*Datang menggunakan :			Mobil	Parkir mobil	Servis	Outdoor
			Bus	Parkir bus		

Sumber : Analisa Penulis, 2021

#### 2.2.3.4 Fasilitas Penunjang Resort

Tabel 2. 6 Aktivitas dan kebutuhan ruang fasilitas penunjang

No	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat	Tipe Ruang
1	Mengambil uang	ATM Centre	Servis	Indoor
2	Membeli oleh - oleh	Toko souvenir		
3	Laundry baju	Laundry		

Sumber : Analisa Penulis, 2022

#### 2.2.4 Perhitungan Luasan Ruangan

Tabel 2. 7 Perhitungan Luasan Unit Resort

STANDART		
Studi	Dimensi	Luas (m <sup>2</sup> )
SRK 1	5.00 x 5.00 m	25 m <sup>2</sup>
Fasilitas Unggulan	View Pemandangan sawah	
Perabot		Aktivitas

Area shower	Beristirahat, tidur, BAB, BAK, mandi, duduk, menonton TV, bersantai, berenang
Area wastafel	
Toilet	
Rak baju dan sepatu	
Meja dan lampu tidur	
Single sofa	
Meja kecil	
Rak tv	
Area outdoor	
Kursi outdoor	
Tempat tidur	

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Tabel 2. 8 Perhitungan Luasan Unit Resort

<b>DELUXE</b>		
Studi	Dimensi	Luas
SRK 2	10.00m <sup>2</sup> + 6.00m <sup>2</sup> + 18.00m <sup>2</sup>	34 m <sup>2</sup>
Fasilitas Unggulan	View Pemandangan Tebing dan view sunset (pandangan sedang)	
<b>Perabot</b>		<b>Aktivitas</b>
Area shower		Beristirahat, tidur, BAB, BAK, mandi, duduk, menonton TV, bersantai, berenang, bekerja
Area wastafel		
Toilet		
Rak baju dan sepatu		
Meja dan lampu tidur		
Meja kecil		
Rak tv		
Tempat tidur		
Sofa		
Area outdoor		
Kursi double outdoor		
Meja & kursi kerja		
Mini Bar		
Kolam renang private		

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Tabel 2. 9 Perhitungan Luasan Unit Resort

<b>SUITES</b>		
Studi	Dimensi	Luas
SRK 3	49m <sup>2</sup> + 48 m <sup>2</sup>	97 m <sup>2</sup>
Fasilitas Unggulan	View Pemandangan Tebing dan view sunset (pandangan terluas)	

Perabot	Aktivitas
Area shower	Beristirahat, tidur, BAB, BAK, mandi, duduk, menonton TV, bersantai, berenang, memasak, makan dan minum.
Area wastafel	
Toilet	
Rak baju dan sepatu	
Meja mini BAR	
Kursi BAR	
Kitchen set	
Meja dan lampu tidur	
Tempat tidur	
Rak TV	
Meja tamu	
Sofa	
Kursi double outdoor	
Kursi single outdoor	
Meja outdoor	
Meja & kursi kerja	

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Tabel 2. 10 Perhitungan Luasan Restaurant Resort

RESTAURANT		
Studi	Dimensi	Luas
SRK 4	16.00 x 14.50 m	232 m <sup>2</sup>
Fasilitas Unggulan	Dekat dengan area cafe dan bar, serta dapat menikmati view pemandangan.	
Perabot	Aktivitas	
Meja plating	Memasak, mengantar makanan, makan minum, BAB, BAK, bersosialisasi, bersantai (menikmati pemandangan sekitar tebing)	
Kitchen set		
Meja transisi		
Meja 6 kursi		
Meja		
Meja 4 kursi		
Gudang bahan		
Lavatory		
Janitor		

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Tabel 2. 11 Perhitungan Luasan Cafe & Bar

<b>CAFE &amp; BAR</b>		
Studi	Dimensi	Luas
SRK 5	12.50 x 14.50 m	181.25 m <sup>2</sup>
Fasilitas Unggulan	Dekat dengan kolam renang dan restaurant dan dapat menikmati view pemandangan.	
<b>Perabot</b>		<b>Aktivitas</b>
Meja BAR		Memasak, mengantar makanan, makan minum, BAB, BAK, bersosialisasi, bersantai (menikmati pemandangan kolam renang dan view pemandangan)
Meja transisi		
Rak BAR		
Meja plating		
Kitchen set		
Meja 6 kursi		
Meja 4 kursi outdoor		
Meja		
Meja 4 kursi indoor		
Gudang bahan		
Janitor		

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Tabel 2. 12 Perhitungan Luasan Area Laundry resort

<b>LAUNDRY</b>		
Studi	Dimensi	Luas
SRK 9	6.0 x 6.00 m	36 m <sup>2</sup>
<b>Perabot</b>		<b>Aktivitas</b>
Area penerimaan		Duduk, berjalan, menimbang, mencuci, menyetrika
Area penimbangan		
Area mesin cuci		
Rak baju		
Area setrika		

Sumber : Analisa Penulis, 2021

### 2.2.5 Program Ruang

Tabel 2. 13 Program Ruang fasilitas private tamu resort

<b>Fasilitas Private Tamu</b>						
Nama Ruang	Jumlah	Sumber	Luas m <sup>2</sup>	Kapasitas	Analisis Ruang	Luas Ruang
Unit Standart	30	SRK 1	25	2 orang		750.00 m <sup>2</sup>
Unit	15	SRK 2	34	2 orang		510.00 m <sup>2</sup>

Deluxe						
Unit Suites	9	SRK 3	97	4 orang		873.00 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Luas</b>						<b>2.133.00 m<sup>2</sup></b>
<b>Sirkulasi Antar Ruang 20%</b>						<b>426.60 m<sup>2</sup></b>
<b>Total Luas</b>						<b>2.560.00 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Tabel 2. 14 Program Ruang fasilitas publik tamu resort

<b>Fasilitas Publik Tamu</b>						
<b>Nama Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Sumber</b>	<b>Luas m<sup>2</sup></b>	<b>Kapasitas</b>	<b>Analisis Ruang</b>	<b>Luas Ruang</b>
Kolam Renang	1	Neu	120	200 orang		<b>120 m<sup>2</sup></b>
Sunset view	1	SRK 7	150	50 orang		<b>150 m<sup>2</sup></b>
Restaurant	1	SRK 4	232	100 orang		<b>232 m<sup>2</sup></b>
BAR & CAFE	1	SRK 5	181.25	100 orang		<b>181.25 m<sup>2</sup></b>
Resepsionis	1	TSS		3 orang	Perabot : Meja Resepsionis (0.6m x 1.8 m = 1.08 m <sup>2</sup> Kursi Resepsionis (0.4m x 0.4m = @0.16 m <sup>2</sup> ) x 3 = 0.48 m <sup>2</sup> Sirkulasi 30 % : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 x 3 org = 3.9 m <sup>2</sup>	<b>4.38 m<sup>2</sup></b>

Lobby	1	TSS		50 orang	Perabot : Sofa 3 org : (0.6m x 2.1m) @1.26 m <sup>2</sup> x 4 = 5.04 m <sup>2</sup> Sofa 1 org (0.6 m x 0.6m) @0.36 m <sup>2</sup> x 8 = 2.88 m <sup>2</sup> Meja (0.6m x 1.2m) @0.72m <sup>2</sup> x 4 = 2.88 m <sup>2</sup> Sirkulasi 100% : 1 m <sup>2</sup> + 100% = 2m <sup>2</sup> x 50 = 100m <sup>2</sup>	<b>110.80 m<sup>2</sup></b>
Lounge Area	1	TSS		30 orang	Perabot : Kursi (0.4m x 0.4m) @0.16m <sup>2</sup> x 30 = 4.8 m <sup>2</sup> Meja (0.6m x 0.6m) @0.36m <sup>2</sup> x 10 = 3.6 m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup> x 30 = 39 m <sup>2</sup>	<b>47.40 m<sup>2</sup></b>
<b>Jumlah Luas</b>						<b>845.83 m<sup>2</sup></b>
<b>Sirkulasi Antar Ruang 30%</b>						<b>253.75 m<sup>2</sup></b>
<b>Total Luas</b>						<b>1.099.58 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Tabel 2. 15 Program Ruang fasilitas private pengelola resort

Fasilitas Private Pengelola						
Nama Ruang	Jumlah	Sumber	Luas m <sup>2</sup>	Kapasitas	Analisis Ruang	Luas Ruang
Owner Room	1	TSS		1 orang	Perabot : Sofa 3 org : (0.6m x 2.1m) @1.26 m <sup>2</sup> Sofa 1 org : (0.6m x 0.6m) @0.36 m <sup>2</sup> x 2 = 0.72 m <sup>2</sup> Kabinet (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Meja kerja (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Kursi kerja (0.6m x 0.6m) = 0.36 m <sup>2</sup> Meja (0.6m x 1.2m) = 0.72 m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% + 5 tamu : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup> x 5 = 6.5 m <sup>2</sup>	<b>13.88 m<sup>2</sup></b>
Manager Utama	1	TSS		1 orang	Perabot : Sofa 3 org : (0.6m x 2.1m) @1.26 m <sup>2</sup> Sofa 1 org : (0.6m x 0.6m) @0.36 m <sup>2</sup> x 2 = 0.72 m <sup>2</sup> Kabinet (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Meja kerja (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Kursi kerja (0.6m x 0.6m) = 0.36 m <sup>2</sup> Meja (0.6m x 1.2m) = 0.72 m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% + 4 tamu : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup> x 5 = 6.5 m <sup>2</sup>	<b>13.88 m<sup>2</sup></b>
Wakil Manger Utama	1	TSS		1 orang	Perabot : Meja Kerja (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Kabinet (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Kursi kerja (0.6m x 0.6m) = 0.36 m <sup>2</sup> Kursi hadap (0.6m x 0.6m) =	<b>7.14 m<sup>2</sup></b>

					@0.36m <sup>2</sup> x 2 = 0.72 m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% + 2 tamu : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup> x 3 = 3.9 m <sup>2</sup>	
Sekretaris Eksekutif	1	TSS		1 orang	Perabot : Meja kerja (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Kabinet (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Kursi kerja (0.6m x 0.6m) = 0.36 m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup>	<b>3.82 m<sup>2</sup></b>
Manager Divisi	7	TSS		1 orang	Perabot : Sofa 3 org : (0.6m x 2.1m) @ 1.26 m <sup>2</sup> Sofa 1 org : (0.6m x 0.6m) @ 0.36m <sup>2</sup> x 2 = 0.72 m <sup>2</sup> Kabinet (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Meja kerja (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Kursi kerja (0.6m x 0.6m) = 0.36 m <sup>2</sup> Meja (0.6m x 1.2m) = 0.72 m <sup>2</sup> sirkulasi 30% + 4 tamu : 1m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup> x 5 = 6.5 m <sup>2</sup>	<b>82.04 m<sup>2</sup></b>
Sekretaris Manager Divisi	7	TSS		1 orang	Perabot : Meja kerja (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> kabinet (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Kursi kerja (0.6m x 0.6m) = 0.36 m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup>	<b>26.74 m<sup>2</sup></b>

R. Staff Divisi Teknisi & Peralatan	1	TSS		2 orang	Perabot : Meja Kerja (0.6m x 1.2m) @0.72 m <sup>2</sup> x 2 = 1.44 m <sup>2</sup> Kabinet (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Kursi Kerja (0.6m x 0.6m) = 0.36 m <sup>2</sup> x 2 = 0.72m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup> x 2 = 2.6 m <sup>2</sup>	<b>5.84 m<sup>2</sup></b>
R. Staff Divisi HRD	1	TSS		4 orang	Perabot : Meja kerja (0.6m x 1.2m) @0.72 m <sup>2</sup> x 4 = 2.88 m <sup>2</sup> Kabinet (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> x 2 = 2.16 m <sup>2</sup> Kursi kerja (0.6m x 0.6m) = @0.36 m <sup>2</sup> x4 = 1.44 m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup> x 4 = 7.8 m <sup>2</sup>	<b>11.68 m<sup>2</sup></b>
R. Staff Divisi Makanan & Minuman	1	TSS		4 orang	Perabot : Meja kerja (0.6m x 1.2m) @0.72 m <sup>2</sup> x 4 = 2.88 m <sup>2</sup> Kabinet (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> x 2 = 2.16 m <sup>2</sup> Kursi kerja (0.6m x 0.6m) = @0.36 m <sup>2</sup> x4 = 1.44 m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup> x 4 = 7.8 m <sup>2</sup>	<b>11.68 m<sup>2</sup></b>
R. Staff Divisi Marketing	1	TSS		6 orang	Perabot : Meja kerja (0.6m x 1.2m) @0.72 m <sup>2</sup> x 6 = 4.32 m <sup>2</sup> Kabinet (0.6m x 1.8m) @1.08 m <sup>2</sup> x 3 = 3.24 m <sup>2</sup> Kursi kerja (0.6m x 0.6m) @0.36 x 6 = 2.16 m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3	<b>17.52 m<sup>2</sup></b>

					$m^2 \times 6 = 7.8 m^2$	
R. Staff Divisi Transportasi	1	TSS		2 orang	Perabot : Meja Kerja (0.6m x 1.2m) @0.72 m <sup>2</sup> x 2 = 1.44 m <sup>2</sup> Kabinet (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Kursi Kerja (0.6m x 0.6m) = 0.36 m <sup>2</sup> x 2 = 0.72m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup> x 2 = 2.6 m <sup>2</sup>	<b>5.84 m<sup>2</sup></b>
Resepsionis & R. Tunggu	1	TSS		10 orang	Perabot : Meja Resepsionis (0.6m x 1.8m) = 1.08 m <sup>2</sup> Kursi resepsionis (0.4m x 0.4m) @0.16 m <sup>2</sup> x 2 = 0.36m <sup>2</sup> Sofa 3 org : (0.6m x 2.1m) @1.26m <sup>2</sup> x 2 = 2.52m <sup>2</sup> Sofa 1 org (0.6m x 0.6m) @0.36m <sup>2</sup> x 4 = 1.44m <sup>2</sup> Meja (0.6m x 1.2m) @0.72m <sup>2</sup> x 2 = 1.44 m <sup>2</sup> Sirkulasi 100% + 2 orang: 1 m <sup>2</sup> + 100% = 2m <sup>2</sup> x 12 org = 24m <sup>2</sup>	<b>30.84 m<sup>2</sup></b>
R. Tamu	1	TSS		12 orang	Perabot : Sofa 1 org (0.6m x 0.6m) @0.36 x 12 = 4.32m <sup>2</sup> Meja (0.6m x 1.2m) @0.72m <sup>2</sup> x 2 = 1.44m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3m <sup>2</sup> x 12 = 15.6m <sup>2</sup>	<b>21.36 m<sup>2</sup></b>
R. Ganti	1	TSS		10 orang	Perabot : Loker (0.6m x 1.8 m) @1.08m <sup>2</sup> x 4 =	<b>24.32 m<sup>2</sup></b>

					4.32m <sup>2</sup> Sirkulasi 100% : 1 m <sup>2</sup> + 100% = 2m <sup>2</sup> x 10 = 20m <sup>2</sup>	
R. Rapat	1	TSS		10 orang	Perabot : Kursi (0.6m x 0.6m) @0.36 x 10 = 3.6m <sup>2</sup> Meja rapat (1m x 2.1m) = 2.1m <sup>2</sup> Sirkulasi 30%: 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3m <sup>2</sup> x 10 = 13m <sup>2</sup>	<b>18.7 m<sup>2</sup></b>
R. CCTV	1	TSS		4 orang	Perabot : Kursi (0.6m x 0.6m) @0.36 x 2 = 0.72m <sup>2</sup> Meja komputer (0.6m x 1.2m) @0.72m <sup>2</sup> x 2 = 1.44m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1 m <sup>2</sup> + 30% = 1.3 m <sup>2</sup> x 4 = 5.2m <sup>2</sup>	<b>7.36m<sup>2</sup></b>
R. Keamanan	1	TSS		8 orang	Perabot : Kursi (0.4m x 0.4m) @0.16m <sup>2</sup> x 4 = 0.72m <sup>2</sup> Meja (0.6m x 1.2m) = 0.72m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1m <sup>2</sup> + 30% = 1.3m <sup>2</sup> x 8 = 10.4m <sup>2</sup>	<b>11.84m<sup>2</sup></b>
<b>Jumlah Luas</b>						<b>314.5 m<sup>2</sup></b>
<b>Sirkulasi Antar Ruang 30%</b>						<b>94.3 m<sup>2</sup></b>
<b>Total Luas</b>						<b>409 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Tabel 2. 16 Program Ruang fasilitas publik pengelola resort

<b>Fasilitas Publik Pengelola</b>						
<b>Nama Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Sumber</b>	<b>Luas m<sup>2</sup></b>	<b>Kapasitas</b>	<b>Analisis Ruang</b>	<b>Luas Ruang</b>
Sitting group	1	TSS		30 orang	Perabot : Kursi (0.4m x 0.4m) @0.16m <sup>2</sup> x 30 = 4.8 m <sup>2</sup> Meja (0.6m x	48.12 m <sup>2</sup>

					1.2m) @0.72m <sup>2</sup> x 6 = 4.32m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1m <sup>2</sup> + 30% = 1.3m <sup>2</sup> x 30 = 39m <sup>2</sup>	
<b>Jumlah Luas</b>						<b>48.12 m<sup>2</sup></b>
<b>Sirkulasi Antar Ruang 30%</b>						<b>14.4 m<sup>2</sup></b>
<b>Total Luas</b>						<b>62.52 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Tabel 2. 17 Program Ruang fasilitas servis resort

<b>Fasilitas Servis</b>						
Nama Ruang	Jumlah	Sumber	Luas m <sup>2</sup>	Kapasitas	Analisis Ruang	Luas Ruang
Toilet Pria	2	Neu		12 orang	Perabot : WC (0.4m x 0.5m) @0.2m <sup>2</sup> x 4 = 0.8m <sup>2</sup> Urinoir (0.25m x 0.7m) @0.175m <sup>2</sup> x 6 = 1.05m <sup>2</sup> wastafel (0.4m x 0.4m) @0.16m <sup>2</sup> x 3 = 0.48m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1m <sup>2</sup> + 30% = 1.3m <sup>2</sup> x 12 = 15.6m <sup>2</sup>	<b>35.86m<sup>2</sup></b>
Toilet Wanita	2	Neu		12 orang	Perabot : WC (0.4m x 0.5m) @0.2m <sup>2</sup> x 12 = 2.4m <sup>2</sup> wastafel (0.4m x 0.4m) @0.16m <sup>2</sup> x 6 = 0.96m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1m <sup>2</sup> + 30% = 1.3m <sup>2</sup> x 12 = 15.6m <sup>2</sup>	<b>37.92m<sup>2</sup></b>
Toilet Difabel	1	Neu	5.20m <sup>2</sup>	1 orang		<b>5.20m<sup>2</sup></b>
R. Genset	1	AP		4 orang	Perabot : Mesin Genset (8m x 3.75m) = 30m <sup>2</sup> Sirkulasi 50% : 1m <sup>2</sup> + 50% = 1.5m <sup>2</sup> x 4 = 6m <sup>2</sup>	<b>36m<sup>2</sup></b>

R. Pompa	1	AP		4 orang	Perabot : Mesin pompa (8m x 4m) = 32m <sup>2</sup> Sirkulasi 50% : 1m <sup>2</sup> + 50% = 1.5m <sup>2</sup> x 4 = 6m <sup>2</sup>	<b>38m<sup>2</sup></b>
R. MEE	1	AP	12m <sup>2</sup>	4 orang		<b>12m<sup>2</sup></b>
<b>Jumlah Luas</b>						<b>153 m<sup>2</sup></b>
<b>Sirkulasi Antar Ruang 30%</b>						<b>46 m<sup>2</sup></b>
<b>Total Luas</b>						<b>199 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Tabel 2. 18 Program Ruang fasilitas aktivitas khusus resort

<b>Fasilitas Aktivitas Khusus</b>						
<b>Nama Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Sumber</b>	<b>Luas m<sup>2</sup></b>	<b>Kapasitas</b>	<b>Analisis Ruang</b>	<b>Luas Ruang</b>
ATM Center	1	TSS	17.40 m <sup>2</sup>	12 orang	Perabot : Mesin ATM (0.5m x 0.6m) = 0.3m <sup>2</sup> x 6 = 1.8m <sup>2</sup> Sirkulasi 30% : 1m <sup>2</sup> + 30% = 1.3m <sup>2</sup> x 12 = 15.6m <sup>2</sup>	<b>17.40 m<sup>2</sup></b>
R. Laundry	3	SRK 9	10 m <sup>2</sup>	6 orang	Perabot : Mesin cuci (0.6mx0.6m) = 0.36m x 6 = 2.16m <sup>2</sup> = 2m <sup>2</sup> 1m <sup>2</sup> + 30% = 1.3m <sup>2</sup> x 6 = 7.8m <sup>2</sup> = 8m <sup>2</sup>	<b>10m<sup>2</sup></b>
<b>Jumlah Luas</b>						<b>27.4 m<sup>2</sup></b>
<b>Sirkulasi Antar Ruang 30%</b>						<b>8.22 m<sup>2</sup></b>
<b>Total Luas</b>						<b>35.62 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Analisa Penulis, 2021